

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu tradisi maanta padi sudah tidak bisa dihilangkan dan pisahkan dari masyarakat Taruang-Taruang, kalau sudah melaksanakan pesta pernikahan bagi yang laki- laki dan perempuan, berarti si laki-laki akan mengadakan tradisi maanta padi karena saat mengadakan pesta perkawinan pada siang hari, orang yang datang itu membawa padi dan padi yang didapat itu yang akan di antar kepada tempat perempuan.

Padi yang didapat akan dijadikan sebagai modal untuk memulai kehidupan baru atau orang dahulu menyebutnya sebagai makan tiga bulan. Dahulu pada masyarakat banyak yang hidup di rantau mereka menikah di kampung otomatis akan kehilangan pekerjaan maka di berikan padi sebagai modal untuk mereka dan tidak bergantung kepada mertua dan orang tua, sampai mereka mendapat pekerjaan yang baru.

5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan, terhadap kajian atau bahan penelitian yang dikaji saat ini. Penelitian ini hanya sekedar mendeskripsikan bentuk pelaksanaan tradisi maanta padi beserta fungsi dari maanta padi. Dengan demikian, sangat diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kriptikan dan saran serta tambahan untuk penelitian ini yang masih jauh dari kata sempurna.